

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan dibidang ruminansia adalah salah satu usaha yang kurang menjanjikan . karena usaha tersebut belum bisa membantu sepenuhnya perekonomian . usaha peternakan biasanya Cuma di jadikan sebagai usaha sampingan bagi masyarakat.kebanyakan usaha peternakan masih berorientasi pada penjualan yang dilakukan setahun sekali yakni pada idul adha atau hari raya kurban.Dengan adanya pemikiran tersebut , maka usaha peternakan yang dikelola tidak maksimal . pemeliharaan ternak juga harus memperhatikan dalam pemberian pakan , Kesehatan ternak , tenaga kerja serta kemungkinan terburuk seperti kerusakan pada kandang.Kebanyakan para usaha peternakan kurang mengetahui cara memelihara ternak dengan baik. Pada suatu populasi memiliki parameter penilaian mutu genetik .

Peningkatan produk peternakan bisa digunakan untuk memenuhi gizi yang seimbang untuk masyarakat (Hasan,Yamin dan Rahayu, 2018). Program Kesehatan sangat penting tetapi faktor genetik suatu ternak sangat membantu untuk mencegah adanya penyakit. Sistem imunitas ternak tergantung dengan adanya mutu genetik. Program pemuliaan juga bisa mempengaruhi mutu genetik dan akan menghasilkan kemajuan genetik setelah seleksi dibandingkan rata-rata populasinya (Darmawan dan Supartini, 2012). Kesehatan pada ternak bisa dilakukan dengan baik untuk mencegah adanya penyakit yang bisa membuat ternak mati. Kerugian bagi peternak akan meningkat jika Kesehatan pada ternak belum terlaksana dengan baik.

Domba merupakan salah satu ruminansia yang sering dipelihara bagi masyarakat. Karena kambing sendiri sering digunakan pada saat hari raya idul adha. Penggemukan kambing di bidang peternakan lebih efisien waktu dibanding penggemukan pada sapi. Penggemukan kambing sendiri berlangsung selama 3 bulan. Salah satu keberhasilan dalam pemeliharaan domba yaitu dengan pemilihan bibit unggul , manajemen kesehatan , manajemen kebersihan , dan manajemen pemberian pakan serta komposisi pakan.